BAB II

LANDASAN TEORI



2.1 Pengertian sistem

sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Disain Sistem Informasi,"*terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya*".

Sistem menurut pendekatan prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Sistem menurut elemen atau komponennya adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai sustu tujuan tertentu.

Selain Pengertian diatas, sistem dapat didefinisikan sebagai kelompok elemen yang terintegrasi secara harmonis membentuk kesatuan dengan maksud mencapai tujuan.

Jadi secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama.

2.2 Komponen-Komponen Sistem

Sedangkan sistem itu sendiri memiliki komponen-komponen sendiri. Seperti apa yang telah dijelaskan dalam arti sistem, komponen-komponen itu terdiri dari subsistem, yaitu bagian-bagian dari sistem dimana subsistem-subsistem tersebut memiliki peranan yang sangat penting bagi terlaksananya suatu fungsi tertentu dengan cara mempengaruhi suatu proses sistem secara keseluruhan

Adapun sifat-sifat dari suatu sistem antara lain :

1. Komponen sistem

   Komponen sistem adalah suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan atau berinteraksi. Komponen-komponen sistem terdiri dari dua bagian yaitu, subsistem (bagian sistem yang kecil) dan suprasistem (bagian sistem yang besar).

2. Batas sistem

   Yang dimaksud dengan batas sistem disini adalah suatu batasan atau daerah yang membatasi sistem yang satu dengan sistem-sistem yang lainnya. Sistem-sistem yang lainnya yaitu berada diluar lingkungan sistem.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar sistem yaitu suatu sistem yang berada di luar batasan sistem yang dapat mempengaruhi suatu operasi suatu sistem sehingga dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian.

4. Penghubung sistem (interface)

   Dalam penghubung sistem inilah segala proses interaksi sistem yang satu dengan yang lainnya dapat terjadi. Penghubung selain dapat menjadikan jalur komunikasi antar sistem juga dapat menjadi suatu proses awal pembentukan sistem baru dalam satu kesatuan.

5. Masukan sistem

   Masukan sistem yaitu suatu bagian terkecil dari proses sistem. Dalam masukan maka suatu sistem dapat mengolah data dari luar maupun dalam sistem dengan bantuan alat input.

6. Keluaran sistem

   Keluaran sistem adalah suatu proses yang menghasilkan dari sistem yang telah melakukan suatu proses yang dituju.

7. Pengolah sistem

   Suatu sistem dalam melakukan proses tentunya membutuhkan suatu alat pengolah. Alat pengolah tersebut dapat memproses apa yang dimasukkan oleh sistem serta hasilnya dikeluarkan lewat piranti keluaran.

8. Sasaran sistem

   Suatu sistem dalam menjalankan prosesnya memiliki suatu keluaran (objectives) serta sasaran (goal). Sasaran suatu sistem sangat menentukan sekali terhadap masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran sasarn dan tujuan yang bagus.

Delapan komponen dan karakteristik sistem tersebut tentunya memiliki arti yang berbeda-beda, akan tetapi dalam mencapai suatu sasaran dan tujuan yang telah ditentukan delapan komponen sistem tersebut sangat penting berhubungan dan berkaitan erat.

2.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan pada saat ini dan mendatang.

Sumber dari informasi adalah data, data adalah kenyataan yang mengambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

1. Akurat, berarti info harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa dan atau menyesatkan. Akurat juga berarti info harus jelas mencerminkan maksudnya. Info harus akurat karena dari sumber info sampai kepada penerima info kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau masuk informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya, berarti info yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Info yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena info merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan tersebut, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan, berarti info tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi info untuk tiap-tiap 2 orang satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya info mengenai sebab-sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah hutang relevan bila ditunjukan kepada ahli teknik perusahaan.

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan info adalah untuk hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Berdasarkan definisi diatas maka sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prosedur-prosedur untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi, SIM dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

2.5 Pengertian Data

menurut Drs.Zulkifli Amsyah, MLS data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam kedalam berbagai bentuk media (contohnya komputer). Dalam konteks sisten informasi data dipandang sebagai keterangan yang masih mentah. Data yang sudah diolah sesuai keperluan (misalnya keperluan manajemen) disebut informasi. Kebenaran dan keabsahan suatu data sangat diperlukan oleh organisasi. Kebenaran dan keabsahan data harus dinyatakan dengan adanya identitas penanggung jawab data dalam bentuk tanda tangan asli atau otentik.

Data otentik berfungsi sebagai fakta pengingat, yang dapat digunakan sebagai bukti administrative, bukti hukum, bukti sejarah, bukti dokumentasi, dsb. Dalam kegiatan organisasi data otentik merupakan bahan pembuktian yang sangat penting atau vital, disamping direkam pada kertas data dapat direkam dikomputer.